

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZONASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS SUAK MIDAI KABUPATEN NATUNA

Oleh:

Tiara Ayu Puspita Sari

NIM. 2205020014

ABSTRAK

Implementasi kebijakan zonasi pelayanan kesehatan di wilayah kepulauan menghadapi berbagai tantangan akibat kondisi geografis, keterbatasan fasilitas pelayanan kesehatan, dan aksesibilitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan zonasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Suak Midai Kabupaten Natuna serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn dengan pendekatan interpretif dan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan zonasi pelayanan kesehatan telah dilaksanakan sesuai wilayah kerja yang ditetapkan dan didukung oleh kejelasan standar dan sasaran kebijakan, komunikasi antarorganisasi, karakteristik organisasi pelaksana, serta disposisi pelaksana. Namun, implementasinya belum sepenuhnya mencapai tujuan kebijakan karena masih menghadapi keterbatasan sumber daya, belum tersedianya fasilitas rawat inap, ketergantungan pada sistem rujukan berjenjang, kondisi geografis wilayah kepulauan, serta perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap kebijakan zonasi pelayanan kesehatan. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan implementasi antara tujuan kebijakan dengan pelaksanaannya di tingkat daerah yang memengaruhi efektivitas dan pemerataan pelayanan kesehatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan zonasi pelayanan kesehatan di Puskesmas Suak Midai telah berjalan sesuai ketentuan, namun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, karakteristik wilayah kepulauan, dan sistem rujukan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas pelayanan kesehatan dan implementasi kebijakan yang lebih adaptif terhadap karakteristik wilayah untuk mendukung pemerataan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Zonasi Pelayanan Kesehatan, Puskesmas, Wilayah Kepulauan.

**IMPLEMENTATION OF THE HEALTHCARE SERVICE ZONING POLICY AT
SUAK MIDAI COMMUNITY HEALTH CENTER, NATUNA REGENCY**

By:

Tiara Ayu Puspita Sari

NIM. 2205020014

ABSTRACT

The implementation of healthcare service zoning policies in archipelagic areas faces challenges related to geographical conditions, limited healthcare facilities, and accessibility. This study aims to analyze the implementation of the healthcare service zoning policy at Suak Midai Community Health Center, Natuna Regency, and the factors influencing its implementation. The study employed Van Meter and Van Horn's policy implementation theory using an interpretive approach and a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using an interactive data analysis technique. The findings indicate that the policy has been implemented in accordance with the designated service areas and is supported by clear policy standards and objectives, inter-organizational communication, organizational characteristics, and implementers' positive disposition. However, its implementation has not fully achieved the intended objectives due to limited resources, the absence of inpatient facilities, dependence on a tiered referral system, the geographical characteristics of the archipelagic region, and varying levels of public understanding of the policy. These conditions reveal an implementation gap that affects the effectiveness and equity of healthcare services. The study concludes that although the healthcare service zoning policy has been implemented in accordance with existing regulations, its effectiveness remains constrained by resource limitations, geographical conditions, and the referral system. Therefore, strengthening healthcare capacity and adopting context-sensitive implementation strategies are necessary to improve equitable healthcare services.

Keywords : Policy Implementation, Healthcare Service Zoning, Community Health Center, Archipelagic Areas.